

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

Tiara Dzakiyah<sup>1)</sup>, Mujiono<sup>2)</sup>, Hardisem Syabus<sup>3)</sup>

Universitas Riau, Indonesia

Email: tiara.dzakiyah@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, mujiono@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
hardisem.syabus@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of financial literacy on the use of digital payments among Economics Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. This study employs a descriptive method with a quantitative approach. The study population consists of Economics Education students from the 2022–2024 cohorts, with a sample of 78 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling. Data collection was conducted through the distribution of a questionnaire using a Likert scale. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the use of digital payments among students. Students with a high level of financial literacy tend to be better able to understand, manage, and utilize digital payment services wisely, effectively, and responsibly in their daily transactions. The high usage of digital payments also indicates that students have been able to adapt to developments in financial technology in the digital era. Furthermore, financial literacy is a key factor supporting more purposeful financial behavior in the use of digital payment services*

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2024 dengan sampel sebanyak 78 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami, mengelola, dan memanfaatkan layanan pembayaran digital secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Tingginya penggunaan pembayaran digital juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan di era digital. Selain itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perilaku keuangan yang lebih terarah dalam penggunaan layanan pembayaran digital.*

---

**Keywords :** *Financial Literacy, Digital Payment, Students*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor ekonomi dan keuangan. Memasuki era Industri 4.0, masyarakat semakin terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan aktivitas sehari-hari,

salah satunya melalui penggunaan sistem pembayaran digital. Kehadiran *financial technology (fintech)* mempercepat transformasi sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai yang dinilai lebih praktis, cepat, aman, dan efisien. Puspitasari (2024) menyatakan bahwa transformasi sektor keuangan digital telah mengubah pola transaksi masyarakat menjadi lebih *modern* dan berbasis teknologi. Data Bank Indonesia (2022) juga menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya, yang menandakan semakin tingginya penggunaan pembayaran digital di Indonesia.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang aktif memanfaatkan layanan pembayaran digital karena memiliki kedekatan dengan perkembangan teknologi dan lingkungan digital. Berbagai layanan seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *QRIS* dinilai mampu memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi sehari-hari. Mulyani & Indriasih (2021) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi *digital native* cenderung menggunakan pembayaran digital karena faktor kemudahan akses, efisiensi waktu, serta banyaknya promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan. Selain itu, Safira et al., (2023) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat menjadi faktor yang mendorong penggunaan pembayaran digital di kalangan masyarakat. Ridhawati et al., (2023) juga menyebutkan bahwa kemanfaatan, risiko, dan fitur layanan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-money* pada mahasiswa. Namun demikian, kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penggunaan pembayaran digital tanpa didukung pemahaman finansial yang memadai dapat memicu perilaku konsumtif dan kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran (Diniah et al., 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam penggunaan layanan pembayaran digital. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat sehingga mampu mengambil keputusan finansial secara bijak. Arianti (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Achmad et al., (2023) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang sesuai dengan kebutuhan. Veriwati et al., (2021) menjelaskan bahwa salah satu indikator utama literasi keuangan adalah pengetahuan umum mengenai keuangan yang meliputi pengelolaan pendapatan, pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pemanfaatan layanan keuangan. Selain itu, Gita Yuliana Aulia & Safwira Guna Putra (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan digital menjadi kemampuan penting bagi mahasiswa dalam menghadapi perkembangan transaksi berbasis teknologi.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil

*pra-survei* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur pembayaran *digital*, merasa ragu terhadap keamanan transaksi, serta menggunakan layanan pembayaran digital karena pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, sebagian mahasiswa juga belum memahami manfaat pencatatan transaksi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori keuangan yang diperoleh dalam proses perkuliahan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Simarmata et al., (2024) menyatakan bahwa rendahnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan mahasiswa menggunakan layanan *digital* tanpa mempertimbangkan pengelolaan keuangan yang baik. Winanda et al., (2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi *digital* dan aplikasi transaksi daring dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa apabila tidak disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan dengan perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Penelitian (Sufyati HS & Alvi Lestari (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam menggunakan pembayaran digital. Penelitian Jihan & Fatah (2023) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan layanan pembayaran *digital*. Siswanti (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan digital dan kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Sementara itu, Addin et al., (2024) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan penggunaan pembayaran digital secara berlebihan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Penelitian Septiansari & Handayani (2021) turut mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa telah memahami penggunaan aplikasi *digital* secara teknis, namun belum mampu mengelola keuangan secara optimal. Selain itu, penelitian Nanda et al., (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari. Ali & Asyik (2023) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan terhadap perilaku keuangan individu dalam mengelola pengeluaran sehari-hari.

Selain dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, penggunaan pembayaran *digital* juga dipengaruhi oleh perkembangan gaya hidup dan lingkungan sosial mahasiswa. Afrilia et al., (2025) menyatakan bahwa gaya hidup dan tingkat pemahaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi muda. Muzakkir et al., (2025) juga menjelaskan bahwa perkembangan layanan *fintech* pada platform digital semakin mendorong perubahan pola transaksi masyarakat, khususnya generasi Z, menjadi lebih praktis dan berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih lebih banyak membahas literasi keuangan secara umum dan mengaitkannya dengan perilaku konsumtif, tabungan, maupun keputusan investasi. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan pengetahuan umum tentang keuangan dengan penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus memfokuskan kajian pada pengaruh literasi keuangan, terutama pengetahuan umum tentang keuangan, terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi dipersiapkan untuk memiliki pemahaman ekonomi dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga diharapkan mampu menjadi teladan dalam pemanfaatan teknologi finansial secara bijak. Azizah et al., (2025) menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan mampu menerapkan literasi keuangan dalam pengelolaan aktivitas ekonomi sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan solusi berupa pentingnya peningkatan literasi keuangan mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan agar penggunaan pembayaran *digital* tidak hanya didasarkan pada kemudahan dan tren semata, tetapi juga pada kemampuan pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Hamizar et al., (2025) menyatakan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengambil keputusan finansial secara lebih rasional di tengah perkembangan teknologi digital. Sukayana dan Sukayana & Sinarwati (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital berkaitan dengan perilaku keuangan individu dalam melakukan transaksi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau melalui pengolahan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 78 responden. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menggunakan layanan pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan yang terdiri atas empat indikator, yaitu: (1) pengetahuan umum tentang keuangan, (2) simpan dan pinjaman, (3) asuransi, dan (4) investasi. Sementara itu, variabel dependen yaitu penggunaan pembayaran digital yang diukur melalui lima indikator, meliputi: (1) persepsi kemudahan penggunaan, (2) persepsi manfaat, (3) persepsi kredibilitas, (4) pengaruh sosial, dan (5) niat perilaku.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap melalui pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat ketepatan serta konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik guna mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2022–2024 dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa. Pemilihan mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada program studi tersebut telah memperoleh pembelajaran mengenai konsep ekonomi dan pengelolaan keuangan, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital secara bijak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan

yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan layanan pembayaran digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 33.49 dengan nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 40 serta standar deviasi sebesar 4.466. Nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pengelolaan keuangan, baik dalam memahami konsep dasar keuangan, pengaturan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan simpanan dan pinjaman, maupun pemahaman mengenai asuransi dan investasi. Tingginya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 4.466 menunjukkan bahwa penyebaran data responden relatif homogen dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh antar responden. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif merata.

Sementara itu, hasil analisis deskriptif pada variabel penggunaan pembayaran digital menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 44.65 dengan nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 50 serta standar deviasi sebesar 4.654. Nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital oleh mahasiswa berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah terbiasa menggunakan layanan pembayaran digital dalam berbagai aktivitas transaksi sehari-hari, seperti pembayaran makanan, transportasi, belanja daring, maupun transaksi akademik lainnya. Tingginya penggunaan pembayaran digital juga mencerminkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan di era digital. Selain itu, kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, serta berbagai promo dan fitur yang ditawarkan layanan pembayaran digital menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan transaksi non-tunai. Nilai standar deviasi sebesar 4.654 menunjukkan bahwa data penggunaan pembayaran digital juga relatif homogen sehingga tingkat penggunaan antar responden tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan dan penggunaan pembayaran digital memiliki nilai korelasi yang lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik karena nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel berada di atas batas minimum yang telah ditentukan.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data penelitian tidak mengalami penyimpangan distribusi yang dapat memengaruhi hasil analisis regresi.

Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel literasi keuangan dengan penggunaan pembayaran digital. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Dengan demikian, peningkatan pada variabel literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan pada penggunaan pembayaran digital. Terpenuhinya asumsi linearitas menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana sesuai digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dan grafik scatterplot untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Berdasarkan hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.597 atau lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil tersebut diperkuat melalui grafik scatterplot yang memperlihatkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol serta tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut maupun melebar. Penyebaran titik yang berada di atas dan di bawah angka nol secara seimbang menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Sederhana Dan Uji T

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	29.559	8.119	0.000
Literasi Keuangan	0.451	4.182	0.000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai konstanta sebesar 29.559 dan nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0.451 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan penggunaan pembayaran digital. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4.182 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik cenderung lebih mampu memanfaatkan layanan pembayaran digital secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab. Tingginya pemahaman keuangan membantu mahasiswa dalam memahami manfaat, risiko, serta pengelolaan transaksi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini juga menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada pendahuluan, yaitu masih adanya mahasiswa yang menggunakan pembayaran digital tanpa pemahaman keuangan yang memadai.

Tabel 2 hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.433	0.187	0.176

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.187 atau 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 18,7% terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor tersebut dapat berupa kemudahan penggunaan teknologi, tingkat kepercayaan terhadap sistem digital, pengaruh sosial, serta gaya hidup mahasiswa yang semakin berbasis digital.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan finansial secara lebih rasional dan efektif. Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan, literasi keuangan menjadi faktor penting yang mendorong individu untuk lebih adaptif dalam memanfaatkan inovasi pembayaran digital. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku penggunaan teknologi keuangan di kalangan mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi perlu terus dilakukan agar mahasiswa mampu menggunakan pembayaran digital secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, kemudahan penggunaan teknologi, tingkat kepercayaan, dan pengaruh lingkungan sosial agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menggunakan layanan pembayaran digital secara lebih bijak, efektif, dan bertanggung jawab dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Selain itu, tingkat penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa juga tergolong tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku penggunaan pembayaran digital, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti kemudahan penggunaan teknologi, pengaruh sosial, tingkat kepercayaan, dan gaya hidup digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu terus dilakukan melalui edukasi dan pemahaman pengelolaan keuangan agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan pembayaran digital secara lebih terarah sesuai kebutuhan dan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilauw, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. D. (2024). Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14108–14114. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6570>
- Afrilia, V., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan*, d'. 1(3), 820–835.
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

*Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>

Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.

Azizah, A. N., Trisnawati, F., & Asmit, B. (2025). *Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Usaha Mahasiswa : Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI The Role of Financial Literacy in Student Business Management : A Case Study of Economics Education Students at FKIP UNRI*. 2(2), 152–166.

Diniah, Z., Rosmanidar, E., & Fitrianova Andriani, B. (2023). Pengaruh Digital Payment ShopeePay dan Locus Of Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 409–426. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2003>

Gita Yuliana Aulia, & Safwira Guna Putra. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Digital (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram). *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 26–38. <https://doi.org/10.20414/jps.v2i1.7835>

Hamizar, A., Pelupessy, F. W., Relubun, D. A., Nacikit, M. R., Yaman, A., Maruapey, M. W., Malawat, F. F., & Soenari. (2025). Preferensi Teknologi, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Keuangan Berdasar Literasi Keuangan Syariah. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.4, No.(2), 1274–2.

Jihan, R., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment. *Seminar Nasional Akuntansi Dan ...*, 3(1), 1–8. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/819%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/819/833>

Mulyani, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q1cmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=strategi+meningkatkan+literasi+masyarakat+terhadap+program+penjaminan+simpanan&ots=6a\\_E72dXoG&sig=lt8r6asayOgPnfij0gm1irQZeBA%0Ahttp://repository.upstegal.ac.id/3554/1/CERDAS MEMAHA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q1cmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=strategi+meningkatkan+literasi+masyarakat+terhadap+program+penjaminan+simpanan&ots=6a_E72dXoG&sig=lt8r6asayOgPnfij0gm1irQZeBA%0Ahttp://repository.upstegal.ac.id/3554/1/CERDAS%20MEMAHA)

Muzakkir, M., Azisah Syam, N., & Fatwa, S. (2025). Integrasi Layanan Fintech Dalam Platform E-Commerce: Studi Kasus Penggunaan Paylater Pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 49–57. <https://doi.org/10.37673/jebi.v10i1.6094>

Nanda, Y., Gusnardi, V., & Riyantama, M. Y. (2023). *The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Behavior of Economic Education Students of FKIP Universitas Riau*. 2(2), 1649–1657.

Puspitasari, D. (2024). “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR” (Studi Pada Investor Saham Syariah). *Skripsi, FIA UII, Yogyakarta*.

Ridhawati, R., Hanifah, H., & Rahmalia, R. (2023). Pengaruh Kemanfaatan, Resiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Pada Mahasiswa Stienas Banjarmasin Pengguna E-Money). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 203–216.

<https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i1.425>

- Safira, R., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2859–2878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3694>
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 53–65. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.372>
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Perilaku Konsumtif Mahasiswa di FEB Univ Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 12(1), 462–475.
- Siswanti, T. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap*. 8(1), 30–43.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Sukayana, K., & Sinarwati, N. K. (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore*, 12(1), 87–93. <https://doi.org/10.35200/ex.v12i1.93>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Winanda, R. M., Syahza, A., & Asmit, B. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Belanja Online terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 8(2023), 13920–13927.